

BAB III

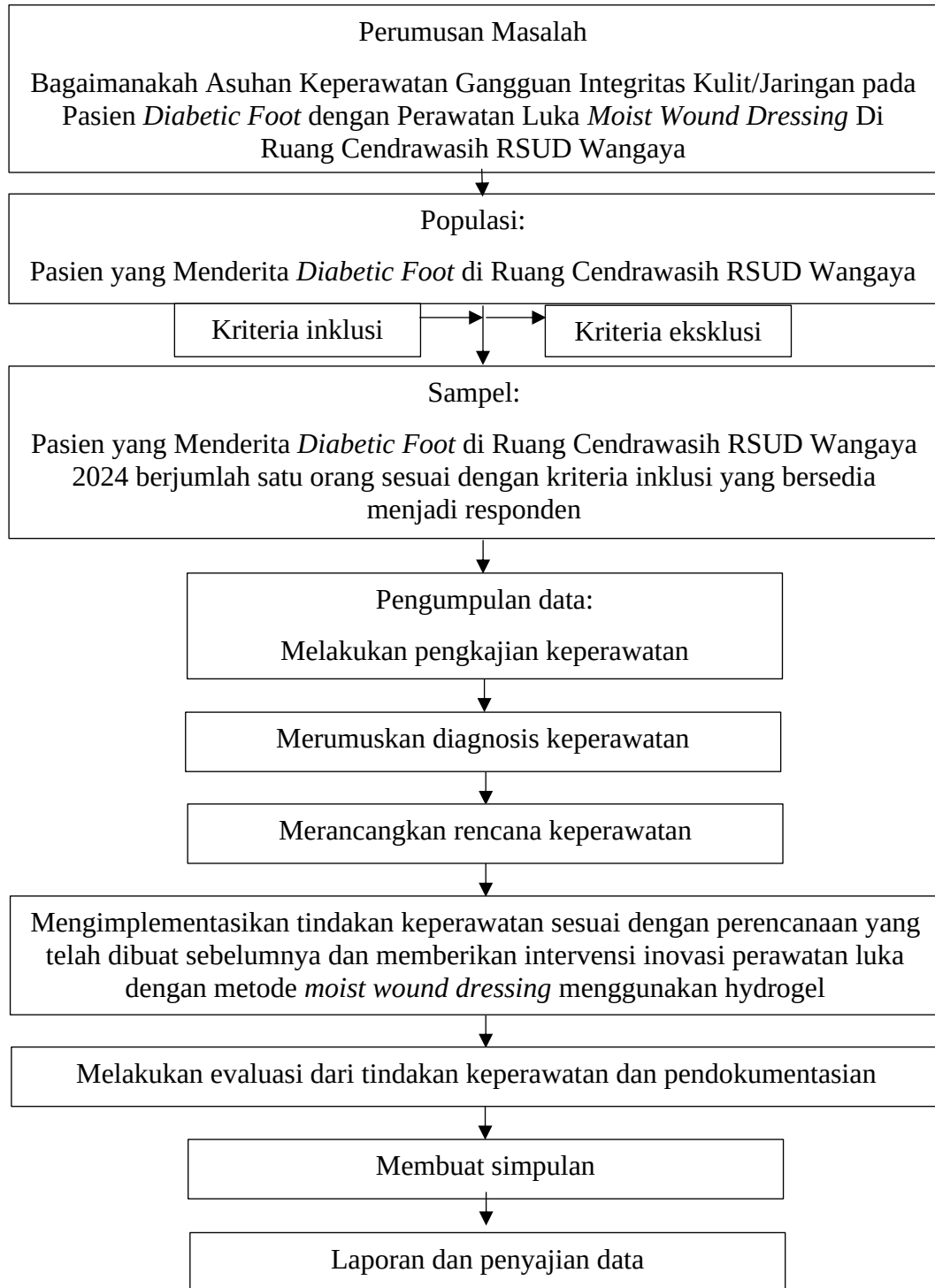
METODOLOGI PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pada jenis penelitian kualitatif data yang dipaparkan berupa kata – kata yang berisikan makna (Riwidikdo, 2013). Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan serta menjelaskan kejadian bermakna yang berlangsung di masa kini. Deskripsi kejadian dilaksanakan dengan mekanisme secara sistematis dan lebih mengutamakan pada data orisinil daripada suatu kesimpulan (Nursalam, 2016). Rencana penelitian yang ditata sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian adalah definisi dari desain penelitian. Penelitian ini menggunakan studi kasus sebagai desain penelitian. Studi kasus dikhususkan dalam mengkaji situasi, aktivitas, kemajuan dan faktor utama terkait untuk menunjang perkembangan (Hardani dkk., 2020).

Karya tulis ini memakai penelitian deskriptif berupa studi kasus serta pendekatannya yakni pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif ialah pendekatan penelitian berupa pengambilan data sebab (variable bebas) dilaksanakan terlebih dahulu, sesudah beberapa saat kemudian baru dilaksanakan pengambilan data akibat (variable terikat), atau susunan berupa cara pengumpulan data dengan menetapkan satu waktu secara spesifik selanjutnya diikuti sesudahnya (Riwidikdo, 2013). Desain penelitian Studi kasus dibatasi dengan kasus yang dipelajari berupa individu, aktivitas, atau kejadian, tempat, waktu dan mendeskripsikan atau menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien penderita *diabetic foot* dengan perawatan luka *moist wound dressing*.

B. Alur Penyusunan



Gambar 1 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien *Diabetic Foot* dengan Perawatan Luka *Moist Wound Dressing* di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam studi kasus ini dilakukan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya. Pengelolaan kasus dilakukan pada tanggal 8 - 11 bulan April 2024. Kasus pada penelitian dikelola dengan durasi tiga hari.

D. Populasi dan sampel

Nursalam (2016) menerangkan bahwa populasi mengacu pada domain secara umum yang berisikan subjek atau objek yang menunjukkan sifat serta ciri khusus untuk ditentukan atau dipelajari oleh peneliti dan dari situ dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi pasien penderita *diabetic foot* yang dirawat di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya. sampel penelitian berisikan sebagian dari populasi yang mampu dijadikan subjek penelitian lewat pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak satu orang pasien yang mengalami masalah keperawatan gangguan integritas kulit serta dengan diagnosa medis yakni diabetes melitus tipe II + *diabetic foot*.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 + *Diabetic Foot* yang mengalami neuropati perifer di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya.
- b. Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 + *Diabetic Foot* yang mengalami gangguan integritas kulit akibat trauma di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya.
- c. Pasien yang berkenan menjadi subjek penelitian dengan mengisi *inform consent* (lembar persetujuan).

2. Kriteria eksklusi

Adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Pasien Diabetes Mellitus yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Karya tulis ini menggunakan jenis data yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari penjelasan pasien serta keluarga pasien yang didasari dengan hasil pemantauan. Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang tersimpan di SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit). Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah kerusakan jaringan, kerusakan kulit, nyeri, hematoma, kemerahan dan perdarahan.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah sistem pendekatan terhadap peserta serta mekanisme pengumpulan karakter peserta yang dibutuhkan untuk metode penelitian. Lima tahapan yang perlu dilalui saat melakukan proses pengumpulan data yakni menyaring subjek penelitian, mengakumulasi data secara konstan, menjaga pengaturan saat penelitian, mempertahankan kejujuran serta legalitas dalam mengatasi masalah (Nursalam, 2016). Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pengumpulan datanya dengan cara memantau sampel penelitian (Hardani dkk., 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu dengan metode observasi dan narasi singkat kondisi pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar dokumentasi asuhan keperawatan medikal bedah yang diterbitkan oleh politeknik kesehatan denpasar jurusan keperawatan yang bemuat format pengkajian (identitas, riwayat kesehatan, riwayat pengobatan, pemeriksaan fisik, dan hasil lab pasien), lembar analisis data, lembar diagnosis keperawatan, lembar perencanaan keperawatan, lembar implementasi, serta evaluasi keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yaitu pemrosesan saat mengolah data mentah dan menganalisis data dengan prosedur – prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk membantu dalam mengorganisasikan dan meringkas data sehingga mendapatkan kesimpulan berupa jawaban dari pertanyaan penelitian (Kamaruddin dkk., 2022). Prosedur yang dilaksanakan peneliti saat melakukan pengolahan data yakni data yang telah didapatkan akan dikumpulkan yang selanjutnya akan di proses secara manual dan disusun dalam bentuk laporan hasil observasi dari kondisi pasien semasa dilaksanakannya intervensi asuhan keperawatan serta disusun berdasarkan pedoman pembuatan karya tulis ilmiah akhir ners yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, sampai evaluasi.

2. Analisa data

Analisis data ialah mekanisme uraian yang dikerjakan pada data yang diakumulasikan secara sistematis untuk penelitian dan observasi (Nursalam, 2016). Data subjektif dan objektif dari hasil pengamatan pasien yang akan dianalisis dan kemudian dipaparkan serta dikumpulkan setelah melalui tahap mengolah data.

Hasil dari analisis tersebut akan dibuat dalam bentuk dokumentasi asuhan keperawatan yang disajikan dalam bentuk narasi dan uraian.

G. Etika Penelitian

Sekitar 90% subyek yang digunakan dalam penelitian ilmu keperawatan yakni manusia, sehingga peneliti wajib mengerti dasar etik metodologi penelitian. Hal ini didasari karena manusia memiliki hak dalam menentukan keputusan dalam hidupnya. Perihal ini dilakukan untuk mencegah peneliti melawan hak yang dimiliki oleh subjek manusia yang telah ditetapkan sebagai berikut (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini sudah melalui kaji laik etik di komite etik penelitian RSUD Wangaya Kota Denpasar yaitu dengan nomor 049/IV.4/KEP/RSW/2024.

1. *Autonomy or human dignity*

Autonomy merupakan kapasitas peserta untuk menentukan tujuan mereka sendiri untuk hidup dan perilaku moral mereka. Peserta diberikan pilihan untuk menentukan apakah berkenan menjadi peserta atau tidak. Calon peserta tidak boleh dipaksa untuk menjadi peserta dalam penelitian ini.

2. *Confidentiality*

Confidentiality ialah etika dasar suatu penelitian dengan menjamin dalam menjaga seluruh kerahasiaan data yang dimiliki oleh peserta baik dari segi masalah ataupun informasi karena hal ini bersifat pribadi. Penerapan kerahasiaan pada penelitian ini ialah memberikan kode serta mengganti nama peserta menjadi inisial.

3. *Justice*

Justice yaitu ketika menghadapi responden, peneliti tidak diperkenankan untuk membedakan responden atas dasar sosial ekonomi, politik, suku, agama, status, ras, atau karakteristik lainnya dan harus berlaku adil. Peneliti menyetarakan

setiap intervensi yang akan diimplementasikan pada responden tanpa mempedulikan sosial ekonomi, politik, suku, agama, status, ras, atau karakter peserta.

4. *Beneficience and non maleficience*

Beneficience dari segi kegunaan, diharapkan semua struktur penelitian dapat digunakan bagi keperluan serta kepentingan manusia. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai perawatan luka pada penderita pasien *diabetic foot* untuk membantu dalam proses penyembuhan luka.